BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan.

Hasil yang diperoleh peneliti dari penelitiannya yang berjudul “Analisis Pemahaman Konsep Perbandingan Pada Siswa Kelas VII MTs Miftahul Huda”, maka peneliti memperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Analisis Pemahaman Konsep Perbandingan Pada Siswa Kelas VII MTs Miftahul Huda menunjukkan bahwa setiap siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal. Untuk indikator Pertama yaitu Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh sebagian dari siawa mampu mengerjakan soal yang diberikan. Siswa dengan kemampuan tinggi dan sedang dengan sedikit kesulitan dengan mengandalkan iangtan mereka bias menyelesaikan soal yang diberikan sedangkan untuk siswa yang berkemampuan rendah dalam mnyelesaikan soal dengan asal-asalan asalkan mereka jawab dengan jawaban yang menurut mereka benar. Untuk indikator kedua, Menerjemahkan dan menafsirkan makna simbol, tabel.diagram, gambar, serta kalimat matematis siswa masih rendah Siswa hanya menuliskan has il akhir saja tanpa ada jalan konsenya. sehingga dalam hal ini kita bisa simpulkan bahwa siswa tidak aham dengan konsep yang telah diajarkan pada saat mata pelajaran perbandingan. Hal ini didukung dengan adanya hasil wawancara siswa dimana siswa tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan guru pada saat mengajar serta salah satu alasan yang biasa kita dengar yaitu karena faktor lupa. Pada indikator 1 sebanyak 35% siswa mendapatkan skor 3. Sebanyak 40% siswa mendapatkan skor 2. Sebanyak 25% siswa mendapatkan skor 2. Sedangkan 0%

siswa tidak dapat menjawab ketiga soal dengan tepat. Pada indikator 2 sebanyak 55% siswa menjawab soal dengan benar dan tepat dengan skor 3. Sebanyak 15% siswa mendapatkan skor 2. Sebanyak 10% siswa mendapatkan skor 1 dan sebanyak 20% siswa tidak menjawab soal dengan tepat mendapatkan nilai 0. Pada indikator 3 sebanyak 35% siswa mendapatkan skor 3. Sebanyak 25% siswa mendapatkan skor 2. Sebanyak 15% siswa mendapatkan skor 1 dan sebanyak 25% siswa tidak bisa menjawab soal yang diberikan mendapatkan nilai 0. Dalam soal nomor 3 diketahui bahwa siswa yang tidak menjawab soal ada 25% siswa Pada indiator 4 sebanyak 35% siswa mendapatkan skor 3. Sebanyak 20% siswa mendapatkan skor 2. Sebanyak 35% siswa mendapatkan skor 1 dan sebanyak 10% siswa tidak menjawab soal mendapatkan skor 0. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa siswa lebih banyak paham terhadap soal yang diberikan pada soal nomor 2 akan tetapi banyak juga siswa tidak paham pada soal nomor 2. Sehingga dapat kita lihat dari uraian diatas pada soal nomor 1 sebanyak 0% siswa yang tidak menjawab sedangkan siswa dengan perolehan terbanyak yang tidak menjawab pada soal nomor 2 sebanyak 25%

Indikator	Jenis Soal	Skor			
		0	1	2	3
1,2	Perbandingan	22,5%	12,5%	20%	45%
3	Perbandingan Senilai	25%	15%	25%	35%
4	Perbandingan Berbalik Nilai	10%	35%	20%	35%
	Rata –Rata	19,2%	20,8%	21,7%	38,3%

1. Adapun pemahaman konsep siswa pada materi perbandingan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan sebagai berikut. Untuk materi perbandingannya sendiri penguasaan materi dengan nilai rata-rata yang mendapatkan skor 3 sebanyak 38,3%. Sebanyak 21,7% siswa mendapatkan skor

2. Sebanyak 20,85 siswa mendapatkan skor 1 dan sebanyak 19,2% siswa menjawab 0. Secara keseluruhan hasil analisa data dapat dikategorikan sebagian siswa sudah mampu dan paham akan soal yang telah diberikan. Adapun kelesahan dari sebagian siswa yaitu pada indikator 3 materi perbandingan berbalik nilai siswa banyak mendapatkan skor 0 sebanyak 25%. sehingga dapat kita ketahui bahwa soal yang memiliki kesulitan bagi siswa adalah indikator 3 dengan pembahasan materi perbandingan senilai.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel yang hanya berjumlah 20 orang siswa dengan siswa yang diwawancarai hanya sejumlah 3 orang sehingga kemungkinan pemahaman yang diperoleh masih relatif sedikit. Keterbatasan selanjutnya adalah cakupan penelitian dimana dalam penelitian ini hanya membahas tentang pemahaman konsepsiswa saja dalam menyelesaikan soal perbandingan tanpa disertai pemberian perlakuan solusi secara langsung kepada siswa maupun guru dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

5.3. Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Saran yang ditujukan kepada guru terkait kurangnya pehamanman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal matematika perbandingan, maka peneliti menyarankan untuk memperkuat materi prasyarat siswa demi menghindari kesalahan yang sama kedepannya. Kemudian, guru lebih berperan aktif dalam membimbing dan memberi latihan soal kepada siswa sehingga siswa akan lebih terbiasa dalam menyelesaikan soal, dan dengan melihat kesalahan

siswa sebagai bentuk evaluasi guru dalam meningkatkan kualitas belajar siswa demi tercapaitnya tujuan belajar dengan baik.

2. Saran yang ditunjukkan kepada siswa adalah lebih semangat lagi dalam belajar. Selain itu, diharapkan kedepannya agar fokus dan teliti dalam menyelesaikan soal demi menghindari kesalahan yang sama kedepannya. Selain itu, diharapkan agar siswa berinisiatif untuk membiasakan diri mengerjakan soal secara mandiri demi meningkatka kemampuan matematika siswa.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait pemahaman konsep siswa serta usaha yang dilakukan guru maupun siswa dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dengan berbagai metode dan pendekatan demi tercapainya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI